

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Popita Sari¹, Nurdin Hidayat², Vetri Yanti Zainal³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

popitasari11@gmail.com¹, nurdinstkippgribl@gmail.com²,
zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya hasil belajar peserta didik dikelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung, peserta didik kurang terlibat aktif dalam interaksi belajar, kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 160 peserta didik, sampel terdiri dari kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* berjumlah 30 peserta didik dan XI IPS 5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 30 peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji t . Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapata $t_{hit} = 7,38$ dan $t_{daf} = 2,00$ pada taraf 5%. Ini berarti ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Make a Match*, Hasil Belajar

Abstract: The problem in this study is that the learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung have not been maximized, students are not actively involved in learning interactions, learning activities are still teacher-centered. This study aims to determine the effect of the *Make a Match* learning model on the economics learning outcomes of students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 4 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. This study uses an experimental method using the *Make a Match* learning model. The population in this study were all students in class XI IPS, totaling 160 students. The sample consisted of class XI IPS 4 as an experimental class that used the *Make a Match* learning model with a total of 30 students and XI IPS 5 as a control class that used conventional learning models, totaling 30 students. Hypothesis testing uses the t -test statistical formula. After testing the hypothesis, it is obtained from calculating the data on economic learning outcomes using statistical formulas, then we get $t_{hit} = 7.38$ and $t_{daf} = 2.00$ at the 5% level. This means that there is an effect of the *Make a Match* learning model on the economics learning outcomes of students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 4 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Make a Match Learning Model, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian dan wawancara guru mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa belum diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* dan hasil belajar ekonomi peserta didik tergolong rendah. Selama proses pembelajaran ekonomi, peserta didik tidak terlibat aktif dalam interaksi belajar baik dengan guru maupun dengan temannya. Guru lebih aktif sebagai pemberi informasi bagi peserta didik, penyampaian materi pembelajaran berpusat pada guru sehingga membuat peserta didik cenderung hanya mendengar, mencatat dan memberikan latihan atau tugas yang menyebabkan pembelajaran kurang menyenangkan. Pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik

Pada mata pelajaran ekonomi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 78, sementara dari 160 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM atau yang lebih dari 78 hanya 58 peserta didik atau 36,25% sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM atau kurang dari 78 sebanyak 102 peserta didik atau 63,75%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 160 peserta didik, 102 peserta didik dalam penguasaan materi pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah. Sebagai pendidik diharapkan agar proses pembelajaran lebih selektif dalam menggunakan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik di sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan rangkaian sebuah penyajian materi yang disiapkan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran untuk permasalahan tersebut yang efektif, kreatif, inspiratif, menantang sekaligus

menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi, mengembangkan potensi, serta pemikiran dalam proses pembelajaran yang membuat hasil belajar yang diperoleh meningkat dengan baik sesuai yang di harapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi adalah model pembelajaran *Make a Match*.

Model pembelajaran *Make a Match* ini disebut juga sebagai pembelajaran yang teknik mengajarnya menggunakan kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Dalam model ini setelah guru menyampaikan materi, peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan didiskusikan oleh pasangan peserta didik. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu berakhir di beri poin. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dipilih dengan tujuan menjadikan pembelajaran di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Dan dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut dapat menjadikan peserta didik semakin aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran serta semakin kritis terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Model pembelajaran *make a match* dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lorna Curran, model *make a match* saat ini menjadi salah satu model pembelajaran penting dalam ruang kelas.

Tujuan dari model ini antara lain : 1) pendalaman materi; 2) penggalian materi; 3) *edutainment*. Tata laksananya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini (Huda, 2017: 251).

Sedangkan menurut Shoimin (2014: 98) menyatakan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Lorna Curran (1994). Ciri utama model *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* merupakan model / desain pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi *games* dengan cara mencari pasangan atau mencocokkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.

Model ini dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, membuat suasana kelas menyenangkan serta membantu peserta didik mengingat konsep dipelajari secara mudah.

Menurut Hidayat & Suroto (2023: 612) menyatakan bahwa pembelajaran yang baik dapat diwujudkan dengan mengaitkan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam pendidikan, sedangkan menurut Hamalik (2019: 57) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur

yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang agar terjadi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dalam membantu dan mengarahkan peserta didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman berupa pengalaman belajar.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hamalik, 2019: 159).

Pendapat lain menurut Jenkins dan Unwin (dalam Priansa 2017: 81) mengungkapkan bahwa, “Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan lainnya”.

Sedangkan menurut Sukmadinata (dalam Priansa 2017: 79) mengungkapkan bahwa, “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan

mendukung usaha dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran (Safri, 2018: 9).

Pendapat lain menurut Samuelson (dalam Sukirno 2008: 9) mengungkapkan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi yang mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Sedangkan menurut Narulita & Zainal (2019: 72) menyatakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produk, distribusi, dan konsumsi, dan terhadap barang dan jasa, ekonomi yang diatur dalam kegiatan rumah tangga untuk mencapai suatu kemakmuran.

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian ekonomi di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi merupakan ilmu khusus mempelajari perilaku dan tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas, seperti kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Berdasarkan menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah hasil akhir proses pembelajaran dimana peserta didik telah mencapai kemampuan dan menerima pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses pembelajaran yang menggambarkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran ekonomi yang dapat dilihat dari nilai ekonominya.

METODE

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dimana ada dua kelas untuk di teliti yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan). Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan dua kelas sebagai objek penelitian, yaitu di kelas eksperimen penulis menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan di kelas kontrol yang tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik pokok berupa teknik tes dengan memberikan soal sebanyak 40 butir. Selanjutnya digunakan juga teknik kepustakaan, wawancara dan dokumentasi sebagai pelengkap, harapannya agar data yang diperoleh menjadi lengkap dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sebelum penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan perangkat yang akan diperlukan dalam kegiatan pada penelitian tersebut, penulis mengadakan kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan sebagai kelas eksperimen yang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas XI IPS 5 di SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, penulis mengadakan tes akhir sebagai hasil penelitian dalam bentuk yang berupa angka.

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 3,65$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

Dari perhitungan diatas didapat $x^2_{hit} < x^2_{daf}$ ($3,64 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* maka persentase hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Data Persentase Hasil Belajar Kelas
Eksperimen (Kelas XI IPS 4)

Interval	Frekuensi	Persentase
60 – 65	3	10%
66 – 71	6	20%
72 – 77	4	13%
78 – 83	6	20%
84 – 89	7	24%
90 – 95	4	13%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik, yang mendapatkan skor pada interval nilai 60 - 65 sebanyak 3 peserta didik, skor pada interval nilai 66 – 71 sebanyak 6 peserta didik, skor pada interval nilai 72 – 77 sebanyak 4 peserta didik, skor pada interval nilai 78 – 83 sebanyak 6 peserta didik, skor pada interval nilai 84 – 89 sebanyak 7 peserta didik, dan skor pada interval nilai 90 – 95 sebanyak 4 peserta pendidik.

Dari penjelasan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* SMA Negeri 4 Bandar Lampung di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

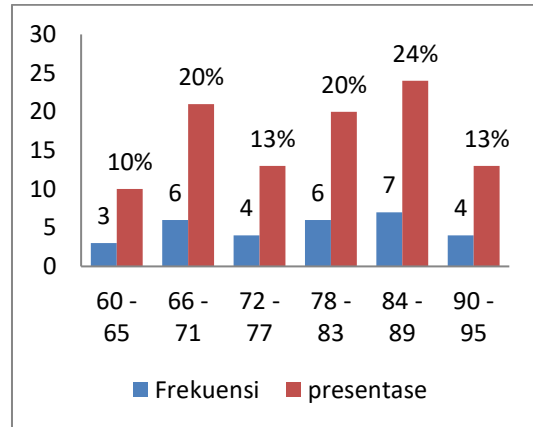


Diagram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen
(XI IPS 4)

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 4 yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang terletak pada interval 60 – 65 sebesar 10%, interval 66 – 71 sebesar 20%, interval 72 – 77 sebesar 13%, interval 78 – 83 sebesar 20%, interval 84 – 89 sebesar 13%, dan interval 90 – 95 sebesar 13%.

2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 2,24$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

Dari perhitungan diatas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($2,24 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sudjana, 2022:273)

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dikelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* maka persentase hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Data Persentase Hasil Belajar Kelas Kontrol
(Kelas XI IPS 5)

Interval	Frekuensi	Persentase
40 – 46	4	13%
47 – 53	5	17%
54 – 60	6	20%
61 – 67	6	20%
68 – 74	6	20%
75 – 81	3	10%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik, yang mendapatkan skor pada interval nilai 40 - 46 sebanyak 4 peserta didik, skor pada interval nilai 47 – 53 sebanyak 5 peserta didik, skor pada interval nilai 54 – 60 sebanyak 6 peserta didik, skor pada interval nilai 61 – 67 sebanyak 6 peserta didik, skor pada interval nilai 68 – 74 sebanyak 6 peserta didik, dan skor pada interval nilai 75 – 81 sebanyak 3 peserta pendidik.

Dari penjelasan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 5 yang menggunakan model pembelajaran konvensional SMA Negeri 4 Bandar Lampung di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

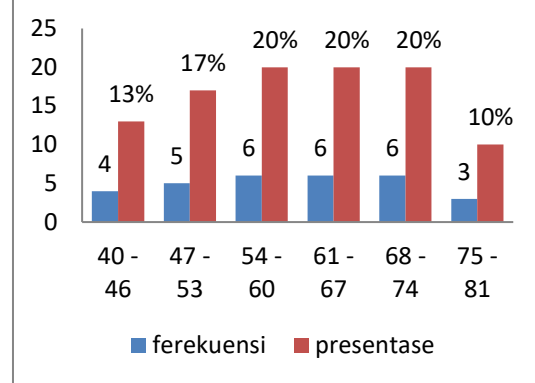


Diagram Data Hasil Belajar
Kelas Kontrol (XI IPS 5)

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 4 yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang terletak pada interval 40 – 46 sebesar 13%, interval 47 – 53 sebesar 17%, interval 54 – 60 sebesar 20%, interval 61 – 67 sebesar 20%, interval 68 – 74 sebesar 20%, dan interval 75 – 81 sebesar 10%.

Untuk menguji hipotesis :

”Ada Pengaruh model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2022:239-240)

Dari perhitungan sebelumnya didapat :

$$\begin{aligned} n_1 &= 30 \\ n_2 &= 30 \\ \bar{x}_1 &= 78,5 \\ \bar{x}_2 &= 60,26 \\ s_1^2 &= 92,68 \\ s_2^2 &= 120,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(30-1)(92,68) + (30-1)(120,75)}{30+30-2} \\
 S^2 &= \frac{(29)(92,68) + (29)(120,75)}{58} \\
 S^2 &= \frac{2687,72 + 3501,75}{58} \\
 S^2 &= \frac{6189,47}{58} \\
 S^2 &= 106,715 \\
 S^2 &= \sqrt{106,715} \\
 S &= 10,33
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{78,5 - 60,26}{10,33 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} \\
 &= \frac{18,24}{10,33 \sqrt{0,03 + 0,03}} \\
 &= \frac{18,24}{10,33 \sqrt{0,06}} \\
 &= \frac{(10,33)(0,24)}{2,47} \\
 t_{hit} &= 7,38
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 7,38$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji :

Terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana: $t_{daf} = t(1 - 1/2\alpha)(n_1 + n_2 - 2)$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned}
 t_{daf} &= t_{(1-1/2)(0,05)(30+30-2)} \\
 &= t_{(1-0,025)(58)} \\
 &= t_{(0,975)(58)} \\
 t_{daf} &= 2,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh : $t_{hit} = 7,38$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf

signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$

Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

Jadi : “Ada Pengaruh Penggunaan model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada dilampiran, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran *Make a Match* (X), Variabel terikat berupa hasil belajar (Y). Penulis mengambil dua sampel kelas yaitu kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 yang berjumlah 60 peserta didik. Kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 30 (menggunakan model pembelajaran *Make a Match*) dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 (menggunakan model pembelajaran konvensional). Materi pada penelitian ini tentang perdagangan internasional, hasil belajar dalam kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 78,5 dan kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 60,08.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung. Sebelum penelitian ini dilakukan penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung, dengan jumlah 20 peserta didik yang diujikan pada kelas lainnya diluar sampel

penelitian dengan kemampuan yang sedang. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat 40 butir soal jamak yang diuji cobakan dan seluruh soal tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian dengan memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak diberikan kepada kelas sampel.

Model pembelajaran *Make a Match* adalah model / desain pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi *games* dengan cara mencari pasangan atau mencocokkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, membuat suasana kelas menyenangkan serta membantu peserta didik mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijelaskan bahwa pada proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada materi perdagangan internasional baik secara individu maupun kelompok yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hit} = 3,65$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hit} = 2,24$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 karena $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian pada uji homogenitas nilai tes peserta didik diperbolehkan $F_{hit} = 1,30$ untuk taraf signifikan 5% didapat $F_{daf} = 1,85$. Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,30 < 1,85$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji $t_{hit} = 7,38$ dan $t_{daf} = 2,00$ maka $t_{hit} > t_{daf}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Terkait tentang keberhasilan ini maka Huda (2017:251) mengemukakan model pembelajaran *make a match* dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lorna Curran, model *make a match* saat ini menjadi salah satu model pembelajaran penting dalam ruang kelas. Tujuan dari model ini antara lain : 1) pendalaman materi; 2) penggalian materi; 3) *edutainment*. Tata laksananya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan model ini, sehingga diharapkan proses pembelajaran Ekonomi peserta didik dapat terlibat aktif dalam interaksi pembelajaran, baik dengan guru maupun dengan teman sebaya.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Apriliani, dkk. Universitas Galuh tahun 2023 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make and match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Baregbeg. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 80,51 sedangkan di

kelas kontrol sebesar 67,18 sehingga diperoleh selisih 13,33 dengan standar deviasi masing-masing sebesar 10,11 dan 11,53. Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,43 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,675 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 50 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,43 > 1,675$. Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Make a Match* menggunakan media animasi Powtoon terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Baregbeg.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* di dalam kelas dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 4. Sehingga guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh perhitungan $t = 7,38$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make And Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Baregbeg. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vo. 4, N. 1.

Ciamis: Universitas Galuh.
jurnal.unigal.ac.id

Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, Nurdin. & Suroto. (2023). Using Multimedia in Business Communication Learning: Case Studies to Improve Vocational Students Business Presentations Bisnis Siswa SMK. Vo. 15, 1. Hlm. 611-618. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.

<https://journal.staihubbulwathana.id/index.php/alishlah/article/view/2278>

Huda, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Narulita, Sari. & Vetri, Yanti Zainal. (2019) Pengaruh Metode Pembelajaran Lingkaran Dalam-Lingkaran Luar (*Inside-Outside Circle*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Vol. 1 No. 2 *Jurnal Elastisitas*. Bandar Lampung: STKIP-PGRI Bandar Lampung.
<https://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/elastisitas/issue/view/66>

Priansah, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Safri, H. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdana.

Sudjana. (2022). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.